

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu metode pengambilan data untuk kedua atau lebih variabel yang dilakukan dalam satu waktu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengkorelasikan variabel fungsi keluarga dengan variabel kualitas hidup pasca pensiun pada Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat (PPAD) di Kabupaten Gunungkidul.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat Kabupaten Gunungkidul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari Desember 2019 sampai dengan Agustus 2020. Sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan April-Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah dalam generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah lansia yang telah pensiun dari TNI AD di Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat (PPAD) Kabupaten Gunungkidul dengan populasi sebanyak 100 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang telah pensiun dan tinggal bersama dengan

keluarganya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang diambil dari populasi dihentikan apabila kuota sudah terpenuhi (Dahlan, 2013). Hal ini dilakukan karena mengingat pandemi Covid-19 sehingga peneliti mengurangi risiko pada jumlah responden yang ditemui.

Penghitungan besar sampel yang harus diambil pada penelitian korelasi menurut Dahlan (2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = besar sampel

$Z\alpha$ = derivat baku alfa

$Z\beta$ = derivat baku beta

r = korelasi minimal yang dianggap bermakna

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,5 \ln(2,33)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,42} \right]^2 + 3$$

$$n = 8,58^2 + 3$$

$$n = 73 + 3 \text{ atau } 76$$

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti akan memperoleh sebuah informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Hermawan, 2019). Identifikasi Variabel

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya sebuah perubahan pada variabel terikat (Noor, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah fungsi keluarga.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau faktor utama yang ingin dijelaskan oleh beberapa faktor lain (Noor, 2011). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup lansia pasca pensiun.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel yang akan diteliti secara operasional agar mengarah pada pengukuran atau pengamatan sebuah variabel yang akan diteliti (Riyanto, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis & nama variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Kategori
1	Fungsi keluarga (variabel bebas)	Kemampuan keluarga dalam pembagian peran dan kemampuan untuk mengatasi masalah kesehatan untuk tercapainya keluarga sehat dan sejahtera pada Pensiunan Purnawirawan Angkatan Darat (PPAD) di Kabupaten Gunungkidul. Terdiri dari 5 item pertanyaan tentang <i>Adaptation</i> (adaptasi), <i>Partnership</i> (kemitraan), <i>Growth</i> (pertumbuhan), <i>Affection</i> (kasih sayang), <i>Resolve</i> (kebersamaan).	Ordinal	8-10 : fungsional 4-7 : Disfungsional sedang 0-3 : Disfungsional berat
2	Kualitas hidup (variabel terikat)	Mengidentifikasi perasaan terhadap kualitas hidup, kesehatan dan hal-hal lain dalam hidup pada Pensiunan Purnawirawan Angkatan Darat (PPAD) di Kabupaten Gunungkidul.	Ordinal	0-20 : Kualitas hidup sangat buruk 21-40 : Kualitas hidup buruk 41-60 : kualitas hidup sedang 61-80 : kualitas hidup baik 81-100 : kualitas hidup sangat baik

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data untuk mengetahui fungsi keluarga dan kualitas hidup menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi (Hermawan, 2019).

a) Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi terdiri dari untuk mengetahui identitas lengkap responden yang terdiri dari nama, tanggal lahir, berat badan, tinggi badan, pekerjaan, status perkawinan, tinggal bersama.

b) Kuesioner fungsi keluarga

Kuesioner fungsi keluarga diperoleh dari tesis (Sutikno, 2011) yang terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu adaptasi (*adaptation*), kemitraan (*partnership*), pertumbuhan (*growth*), kasih sayang (*affection*), kebersamaan (*resolve*). Kuesioner menggunakan *checklist* tertutup dengan skala likert. Interpretasi hasil dari kuesioner *apgar family*, sebagai berikut :

1. 8-10 : Sangat fungsional
2. 4-7 : Disfungsional sedang
3. 0-3 : Disfungsional berat

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Fungsi Keluarga

Variabel	Dimensi	Indikator	No soal
Fungsi keluarga	Adaptasi (<i>adaptation</i>)	1. Peduli	1
		2. Dinamis/penuh semangat	
	Kemitraan (<i>Partnership</i>)	1. Kerjasama	2
		2. Bertanggung jawab	
		3. Rasa aman	
Pertumbuhan (<i>Growth</i>)	1. Iman dan takwa	3	
	2. Kemandirian		
	3. Kualitas keluarga		
Kasih sayang (<i>Affection</i>)	Sikap/empati terhadap sesame	4	
	Kebersamaan Waktu luang		
	(<i>Resolve</i>)		5

Masing-masing pertanyaan diberikan skor, yaitu :

Selalu (SL) : nilai “2”

Kadang-kadang (KK) : nilai “1”

Tidak Pernah (TP) : nilai “0”

c) Kualitas hidup

Kuesioner kualitas hidup dalam penelitian ini diadopsi dari *World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-BREF* yang dibuat dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas 4 domain dan 26 item pertanyaan. 4 domain di dalamnya, yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan dengan skor yang diberikan yaitu angka 1-5. Untuk nomor 1 dan 2 dalam kuesioner menjelaskan tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum sedangkan untuk pertanyaan yang lainnya merupakan pertanyaan dari masing-masing domain (WHO, 2004).

Interpretasi hasil dari kuesioner WHOQOL-BREF, sebagai berikut :

1. 0-20 : Kualitas hidup sangat buruk
2. 21-40 : Kualitas hidup buruk
3. 41-60 : kualitas hidup sedang
4. 61-80 : kualitas hidup baik
5. 81-100 : kualitas hidup sangat baik

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Kualitas Hidup

WHOQOL-BREF	Pertanyaan nomor	Jumlah butir
Domain fisik	3,4,10,15,16,17 dan 18	7
Domain psikologis	5,6,7,11,19 dan 26	6
Domain hubungan sosial	20,21 dan 22	3
Domain lingkungan	8,9,12,13,14,23,24 dan 25	8
Persepsi kualitas hidup	1	1
Persepsi kesehatan	2	1

(Mirasih, 2015)

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diisikan langsung oleh responden dalam kuesioner fungsi keluarga dan kualitas hidup setelah pensiun. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui *door to door*. Namun sebelumnya pada Februari 2020 peneliti sudah datang ke tempat gedung pertemuan PPAD saat hari diadakannya pertemuan yaitu pada tanggal 17 (1 bulan 1 kali pertemuan) untuk melakukan studi pendahuluan dan menyampaikan niat dan tujuan peneliti akan melaksanakan penelitian di kelompok ini. Namun karena adanya Covid-19 maka pertemuan tidak diadakan kembali sehingga peneliti akhirnya melakukan pengambilan data dengan *door to door*. Hal ini dilakukan karena tidak memungkinkan untuk

melakukan pengumpulan data dengan metode lain seperti *google form*, karena usia responden dan tingkat kemampuan teknologi yang kurang dari responden.

Peneliti membutuhkan waktu sekitar 1 bulan dari tanggal 17 April 2020 sampai dengan 25 Mei 2020. Peneliti dibantu oleh asisten penelitian yang berjumlah 1 orang dan mendatangi alamat sesuai dengan data yang diperoleh dari pengurus PPAD gunungkidul. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti, setelah responden bersedia dan mengisi *inform consent* selanjutnya peneliti memberikan kuesioner agar diisi oleh responden. Peneliti dan asisten mendampingi responden selama pengisian dan memastikan semua pertanyaan terisi.

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini telah teruji karena telah menggunakan alat ukur yang baku yaitu kuesioner fungsi keluarga dan kualitas hidup menggunakan WHOQOL-BREF.

1. Fungsi Keluarga

Kuesioner *Apgar Family* telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Smlikstein dkk 1982 (Validity and reliability of the family APGAR as a test of Family Function) sesuai dengan jurnal uji validitas didapatkan hasil 0.62-0.74 dan untuk reliabilitasnya adalah 0.86 sehingga secara keseluruhan *Apgar family* merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai pengukuran fungsi keluarga.

2. Kualitas Hidup

Kuesioner *WHOQOL-BREF* telah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Salim dkk 2007 (Validitas dan reliabilitas *World Health Organization Quality of Life-BREF* untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia) jumlah sampel yang dilakukan untuk uji validitas dan reliabilitas yaitu sebanyak 306 lansia. Sesuai dengan jurnal internal konsistensi untuk domain fisik

0.74, psikologi 0.66, hubungan sosial 0.41 dan lingkungan 0.77. Begitu juga dengan validitas yang digunakan adalah validitas konstruk dengan hasil beta domain fisik 0.073, psikologi 0.444, dukungan sosial 0.013, lingkungan 0.062. Namun pada item pertanyaan nomor 26 tentang sering memiliki perasaan negatif seperti kesepian, putus asa dan cemas pada pertanyaan ini perlu dilakukan modifikasi agar kuesioner lebih bisa dipahami oleh lansia. Secara keseluruhan *WHOQOL-BREF* merupakan instrumen yang *valid* dan *reliabel* untuk mengukur kualitas hidup pada seorang lansia.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan sebuah data dalam bentuk pertanyaan dalam sebuah formulir maupun kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data terdapat beberapa tahap yaitu :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Editing merupakan proses pemeriksaan validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan dalam pengisian kuesioner dan kejelasan dalam menjawab yang telah diisi oleh responden (Lapau, 2013). Pemeriksaan kelengkapan data dilakukan oleh penelitian ini peneliti melakukan pengecekan setiap data dari masing-masing responden. Jawaban yang diberikan responden pada kuesioner secara keseluruhan terisi akan tetapi terdapat 2 responden yang tidak menjawab pada kuesioner kualitas hidup di pertanyaan nomor 8 dan dan nomor 3. Kemudian peneliti menanyakan kembali kepada responden serta memberikan penjelasan kepada responden yang kurang paham terhadap maksud dari kuesioner.

b. *Coding sheet* (membuat lembar kode)

Coding merupakan proses dari tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori yang telah ditetapkan untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data (Lapau, 2013). Setelah kuesioner diedit akan dilakukan pengkodean dengan memberi kode pada masing-masing item dalam variabel penelitian, seperti :

1. Pemberian kode untuk usia

53-58 tahun	: 1
59-64 tahun	: 2
65-70 ahun	: 3
>70 tahun	: 4
2. Pemberian kode untuk status perkawinan

Menikah	: 1
Duda/Bercerai	: 2
3. Pemberian kode untuk agama

Kristen	: 1
Katolik	: 2
Hindu	: 3
Budha	: 4
Islam	: 5
4. Pemberian kode untuk pekerjaan

Bekerja	: 1
Tidak bekerja	: 2
5. Pemberian kode untuk pangkat terakhir

Tamtama 1	: 1
Tamtama 2 (tamtama kepala	: 2
Bintara 1	: 3
Bintara 2 (bintara tinggi)	: 4
Perwira 1 (perwira pertama)	: 5
Perwira 2 (perwira menengah)	: 6

- | | |
|----------------------------|-----|
| Perwira 3 (perwira tinggi) | : 7 |
|----------------------------|-----|
6. Pemberian kode untuk lama pensiun

1-5 tahun	: 1
6-10 tahun	: 2
11-15 tahun	: 3
>15 tahun	: 4
 7. Pemberian kode fungsi keluarga

8-10 : fungsional	: 3
4-7 : Disfungsional sedang	: 2
0-3 : Disfungsional berat	: 1
 8. Variabel kualitas hidup

0-20 : Kualitas hidup sangat buruk	: 5
21-40 : Kualitas hidup buruk	: 4
41-60 : kualitas hidup sedang	: 3
61-80 : kualitas hidup baik	: 2
81-100 : kualitas hidup sangat baik	: 1
- c. *Data entry* (memasukkan data)
- Proses memasukkan data dengan bantuan perangkat lunak komputer dan sebelumnya telah diberikan kode atau dikategorikan untuk diolah oleh program *Microsoft excel* dan *SPSS 20*. Pada proses memasukkan data diperlukan sebuah ketelitian dalam hal pengecekan kembali data yang telah dimasukkan dalam *Microsoft excel*, kemudian setelah data yang didapatkan dipastikan kelengkapannya dan tidak terdapat jawaban responden yang kosong selanjutnya peneliti melakukan olah data menggunakan *SPSS 20* untuk dilakukan analisis data.
- d. *Cleaning*
- Setelah seluruh data yang didapatkan dimasukkan kedalam *Microsoft excel* dan dilakukan olah data menggunakan *SPSS 20* peneliti kemudian melakukan pengecekan kembali untuk

memastikan bahwa data yang dimasukkan bebas dari kesalahan kode atau terjadi ketidaklengkapan kemudian selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi. Penelitian ini tidak terjadi kesalahan data saat dilakukan pemeriksaan kembali oleh peneliti.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan agar kita sebagai peneliti dapat memperoleh makna dari sebuah penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Rangkaian analisis data yang digunakan, yaitu :

a. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari masing-masing variabel yaitu mendeskripsikan usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan individu. Fungsi analisis ini adalah untuk meringkas kumpulan data tersebut dan diubah menjadi informasi yang mudah untuk dipahami. Rumus analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

b. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang berhubungan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen (fungsi keluarga) dan variabel dependen (kualitas hidup individu setelah pensiun) jenis skala kedua variabel yang

digunakan adalah skala ordinal, sehingga hipotesis yang diuji menggunakan uji korelasi *chi-square* dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Interpretasi korelasinya, yaitu :

Tabel 3.4 Interpretasi korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti karena penelitian akan dilakukan pada manusia atau manusia merupakan subjek yang harus dihargai. Dalam penelitian harus ada timbal antara peneliti maupun responden yang akan diteliti karena keduanya memiliki kedudukan sama yang berarti peneliti maupun yang diteliti harus saling memperhatikan hak dan kewajiban satu sama lain. *Ethical Clearance* yang didapatkan dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta nomor: Skep/020/KEPK/III/2020. Aspek yang dipertimbangkan dalam penelitian ini (Nursalam, 2013) adalah sebagai berikut :

1. *Respect for human dignity*

a. *Informed consent*

Responden dalam penelitian harus mendapatkan informasi yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi ataupun menolak. Pada informed consent tercantum data yang diperoleh dan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dalam keperawatan. Peneliti melampirkan informed consent pada lembar pertama sebelum data demografi atau identitas responden.

- a. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan
Responden memiliki hak terhadap apa yang telah dilakukan selama jalannya penelitian seperti kompensasi yang peneliti berikan kepada responden untuk mengganti waktu dan tenaga yang telah digunakan saat pengisian kuesioner untuk penelitian.

2. *Justice*

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil
Saat penelitian berlangsung responden mendapat perlakuan secara adil baik selama ataupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau menolak untuk menjadi responden.
- b. Hak dijaga kerahasiaannya
Responden mempunyai hak untuk dilindungi identitasnya sehingga perlu adanya anonim (tanpa nama) dengan cara menuliskan kode atau nama samara pada lembar tanpa keterangan nama lengkap kemudian menghancurkan dokumen setelah terpakai.

3. *Beneficence*

- a. Bebas dari resiko
Penelitian ini sudah dipertimbangkan bahwa tidak ada resiko yang diakibatkan atau membahayakan responden setelah maupun saat penelitian berlangsung.
- b. Bebas dari penderitaan
Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada responden dengan memperhatikan setiap tindakan yang dilakukan selama penelitian.
- c. Bebas eksploitasi
Penelitian tidak merugikan responden dalam bentuk apapun dengan mengutamakan privasinya dan meyakinkan bahwa responden akan diperlakukan dengan baik dan benar tanpa menggunakan data untuk kepentingan pribadi.

J. Rencana Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan dari persiapan sampai dengan penelitian berlangsung yang terdiri dari :

1. Tahap persiapan
 - a. Mencari fenomena yang terjadi di dunia kesehatan.
 - b. Mengkonsultasikan judul kepada dosen tutor.
 - c. Mengajukan judul ke pembimbing yang sudah dibagi oleh coordinator blok.
 - d. Mengkonsultasikan judul ke dosen pembimbing.
 - e. Mencari sumber referensi yang mendukung judul penelitian.
 - f. Mengkonsultasikan instrumen penelitian/kuesioner.
 - g. Melakukan studi pendahuluan.
 - h. Melakukan penyusunan bab I, II dan bab III
 - i. Ujian proposal
 - j. Revisi ujian proposal.
 - k. Mengurus ethical clearance.
 - l. Melakukan ijin penelitian
 - m. Melakukan konsultasi
 - n. Menyiapkan asisten penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian, peneliti dan asisten penelitian datang pada tanggal 17 untuk melakukan penelitian dan bertemu ketua PPAD Kabupaten Gunungkidul untuk meminta izin kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Berikut tahap pelaksanaannya, yaitu :

- a. Peneliti pergi ke rumah responden bersama dengan asisten penelitian.

Peneliti bersama dengan asisten penelitian untuk pengambilan data, sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan tujuan dan cara pengisian kuesioner dan menyamakan persepsi.

- b. Peneliti menemui responden.

Peneliti dan asisten menemui responden di rumah responden

- c. Meminta persetujuan responden penelitian.

Peneliti dan asisten memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta tujuan dari penelitian kepada responden serta memberikan lembar *informed consent* untuk diisi responden. Pada pengambilan data ini peneliti dapat memperoleh responden sebanyak 76 orang.

- d. Memberikan kuesioner.

Setelah responden mengisi lembar *informed consent*, peneliti dan asisten menjelaskan kuesioner yang harus diisi oleh responden yaitu kuesioner kualitas hidup dan fungsi keluarga.

- e. Menunggu responden mengisi kuesioner.

Peneliti dan asisten menunggu responden menjawab pertanyaan selama 15-25 menit dan menjelaskan apabila ada responden yang kurang paham dengan kuesioner peneliti. Pada pengisian seluruh responden sudah mampu memahami kuesioner.

- f. Memeriksa kembali kuesioner yang telah diserahkan kepada peneliti.

Setelah responden mengisi kuesioner dan menyerahkannya kepada peneliti kemudian peneliti dan asisten penelitian memeriksa kembali apakah kuesioner maupun data yang dibutuhkan sudah lengkap. Dalam pengisian, kuesioner yang diterima peneliti telah lengkap seluruhnya.

- g. Peneliti mengucapkan terimakasih serta memberikan *reinforcement* positif serta memberikan kompensasi atas ketersediaan responden untuk meluangkan waktunya dalam menjawab atau mengisi kuesioner.